

Baku Tembak dengan TNI di Papua,

7-10 Anggota KKSB Diperkirakan Tewas

Jumat 08 Maret 2019, 00:29 WIB

Rivki - detikNews



Foto: Jenazah anggota TNI dievakuasi (ist)

Jakarta - Tiga anggota TNI tewas saat baku tembak di Distrik Mugi, Nduga, Papua dengan kelompok kriminal separatis bersenjata (KKSB). Diduga, ada 7 sampai 10 orang KKSB juga tewas dalam kontak senjata tersebut.

Dalam siaran pers Puspen TNI, Kamis (7/3/2019), Pasukan berusaha melakukan perlawanan sehingga berhasil menguasai keadaan, dan berhasil memukul mundur kelompok KKSB sampai menghilang kedalam hutan belantara. TNI memperkirakan ada korban jiwa dari KKSB tapi jasadnya dibawa lari oleh KKSB.

Baca juga: [3 Anggota TNI Gugur Ditembak di Papua, Pangdam: Kita Tak akan Mundur!](#)

"Sementara dari pihak KKSB, prajurit TNI berhasil merampas 5 pucuk senjata milik KKSB, ditemukan satu orang mayat, dan diperkirakan setidaknya 7-10 orang anggota KKSB juga tewas namun mayatnya berhasil dibawa kabur oleh teman-temannya," tulis siaran pers TNI.

Kejadian itu bermula ketika pasukan TNI Satgas Gakkum kekuatan 25 orang baru tiba di Distrik Mugi dalam rangka mengamankan jalur pergeseran pasukan. Tiba-tiba pasukan mendapatkan serangan mendadak oleh sekitar 50-70 orang KKSB bersenjata campuran.

Baca juga: [3 Anggota TNI yang Gugur di Papua Diserang Puluhan KKSB](#)

Selain diserang tembakan, pasukan TNI juga diserang dengan senjata tradisional seperti panah dan tombak.

Akibat serangan tersebut menyebabkan 3 orang prajurit gugur.

Pada Kamis, Pukul 15.00 WIT, dua unit helikopter jenis Bell tiba dari Timika untuk melaksanakan evakuasi korban prajurit yang gugur.

"Namun sebelum mendarat heli tersebut kembali mendapatkan serangan dari KKSB, pasukan TNI membalas tembakan baik dari udara maupun dari darat sehingga heli berhasil mendarat dan proses evakuasi dapat dilaksanakan dalam keadaan aman," tulis Puspen TNI.